

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penerapan literasi digital bukan hanya terkait keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menelaah informasi yang berasal dari berbagai sumber di ruang digital (Zahra & Prasetya, 2025). Menurut (Sri Rusmayanti, 2023) efisiensi dan efektivitas dalam setiap aktivitas Perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan arah kemajuan perusahaan tersebut.

Literasi digital telah menjadi fondasi utama dalam efektivitas administrasi perkantoran modern, termasuk di sektor pendidikan dan pemerintah. Sebagai contoh, penelitian oleh (Kabakus et al., 2023) meneliti pengaruh literasi digital terhadap penerimaan teknologi oleh staf administrasi di lembaga pendidikan di turki. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital secara tidak langsung mempengaruhi niat penggunaan teknologi melalui persepsi kemudahan dan manfaat.

Literasi digital dalam administrasi perkantoran menunjukkan perbedaan signifikan antara Indonesia dan negara maju, terutama dalam hal tingkat kemampuan, infrastruktur, dan dampaknya terhadap efektivitas organisasi. Di Indonesia, survey nasional oleh (Samudra et al., 2025) menemukan bahwa sekitar 65,3% pegawai administrasi publik memiliki tingkat literasi digital rendah hingga menengah,

dengan skor 7,2/10 untuk keterampilan dasar computer dan hanya 3,4/10 pada kemampuan analisis data lanjutan. Terdapat kesenjangan kelas antara kawasan perkotaan (6,8/10) dan perdesaan (4,2/10), dan pelatihan meningkatkan skor hingga 72%.

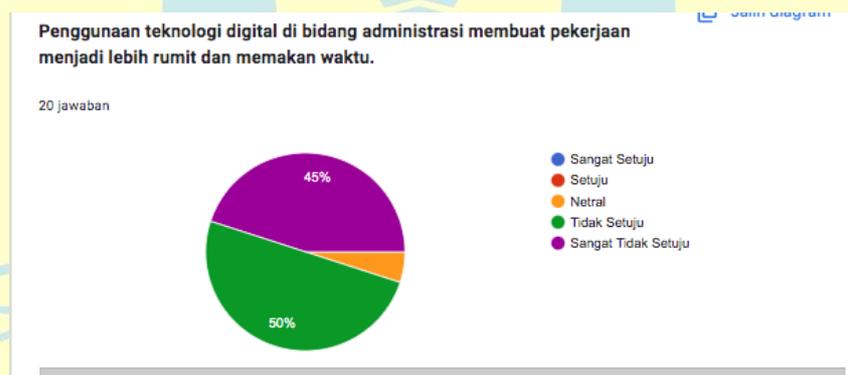
Sementara itu negara korea selatan, jepang dan singapura yang diteliti oleh (Apriyanto et al., 2024) menyoroti bahwa integritas literasi digital ke dalam sistem pendidikan formal jauh lebih sistematis. Mereka menerapkan kebijakan nasional yang mendukung pelatihan guru, infrastruktur sekolah berbasis teknologi, dan kurikulum nasional berstandar tentang literasi digital sejak sekolah menengah atas berbeda dengan Indonesia yang implementasinya lebih sporadis dan tergantung pada inisiatif lokal.

PT XYZ adalah perusahaan swasta yang beroperasi di sektor makanan dan minuman (F&B). Perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang kompleks, termasuk bagian administrasi yang bertanggung jawab atas Pengelolaan data, dokumentasi, dan komunikasi internal serta eksternal. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, bagian administrasi dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi melalui pemanfaatan teknologi digital.

Setelah itu yang dilakukan oleh peneliti ke karyawan bagian *community event* terkait literasi digital administrasi di PT. XYZ melakukan wawancara. Partisipan menyatakan sebagai berikut “ sistem administrasi disini belum menggunakan sistem digitalisasi karena masih memakai sistem manual yang memakan waktu yang lama, penggunaan sistem manual juga mengakibatkan pemborosan kertas yang cukup besar”. lalu setelah peneliti amati yakni biaya dan infrastruktur server yang memadai menjadi tantangan utama dalam

pemanfaatan literasi digital. Dengan demikian hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa salah satu kendala dari implementasi digitalisasi administrasi di PT. XYZ adalah keterbatasan anggaran, kebutuhan infrastruktur yang handal dan dampak dari sistem manual yang memboroskan waktu dan sumber daya terutama kertas.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pra-riset dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 karyawan di PT. XYZ. Pra-riset tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pendapat para karyawan tentang literasi digital di bagian administrasi dalam PT. Xyz. Hasil dari pra-riset tersebut telah peneliti nyatakan dalam bentuk Gambar 1.1 seperti berikut.



Gambar 1. 1 Grafik Kuesioner Pra Riset

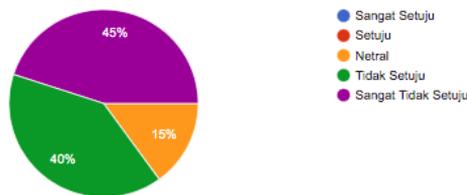
Sumber : Diolah oleh Peneliti (2025)

Pada gambar 1.1 menunjukkan pra-riset bahwa dari total 20 responden yang diambil sebagai sampel. Ketika ditanya penggunaan teknologi digital di bidang administrasi membuat pekerjaan menjadi lebih rumit dan memakan waktu dari hasil pra-riset ini bahwa opini responden dalam menanggapi kuesioner ini masih banyak yang tidak setuju terkait hal tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada pengamatan peneliti.

Proses persetujuan dokumen secara manual sudah cukup cepat dan tidak perlu digitalisasi.

[Salin diagram](#)

20 jawaban



Gambar 1. 2 Grafik Kuesioner Pra Riset

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2025)

Pada gambar 1.2 menunjukkan pra-riset bahwa dari total 20 responden yang dipilih sebagai sampel ketika ditanya mengenai apakah persetujuan dokumen secara manual sudah cukup cepat dan tidak perlu digitalisasi. Dari hasil pra-riset ini bahwa opini responden lebih setuju jika digitalisasi itu cukup cepat dibandingkan dilakukan secara manual.

Dapat disimpulkan dari hasil pra-riset yakni penggunaan literasi digital pada administrasi lebih diperlukan pada saat ini karena penggunaan praktis bisa mengefisiensi waktu dan menghemat kertas dibandingkan dengan sistem manual.

Namun, masih terdapat tantangan dalam penerapan literasi digital di PT. XYZ, seperti terbatasnya kemampuan staf administrasi dalam menangani perangkat lunak baru dan beradaptasi dengan perubahan sistem kerja digital. Oleh karena itu, peningkatan literasi staff administrasi di PT. XYZ menjadi prioritas penting hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan khusus, peningkatan teknologi dan langkah-langkah internal untuk mendukung transformasi digital.

Dengan literasi digital yang baik di bagian administrasi di PT. XYZ dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan daya saing,

dan memastikan keberlangsungan operasional perusahaan dalam dinamika industri yang terus berubah.

Transformasi literasi digital tidak sekadar menghadirkan teknologi baru, melainkan juga membawa perubahan dalam budaya dan pola pikir perusahaan. Organisasi yang menjalani transformasi digital harus memiliki kesiapan untuk berinovasi, bergerak cepat, serta beradaptasi dengan perubahan. Meskipun begitu, penerapan transformasi digital mampu membuka peluang baru untuk membangun sistem yang lebih efisien (Roblek et al., 2021).

Meskipun banyak penelitian tentang literasi digital di bidang administrasi, setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seperti topik, metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan lain sebagainya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Lukman & Sakir, 2024) dengan judul Transformasi digital dalam administrasi public: peluang dan tantangan. Fokus penelitian ini terletak pada dinamika perubahan dalam penyelenggaraan layanan pemerintahan yang dipicu oleh transformasi digital di bidang administrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pembahasan yang disusun berdasarkan kajian literatur dari berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Penelitian ini berfokus pada literasi digital di bagian administrasi PT. XYZ dengan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah melengkapi penelitian sebelumnya dengan meneliti penggunaan arsip di instansi terkait, sehingga judul yang ditetapkan adalah **“Penerapan Literasi Digital di Bagian Administrasi Pada Studi Kasus PT XYZ”**.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kendala yang dihadapi karyawan belum mengoptimalkan kemampuan digital mereka dalam pekerjaan administrasi sehari-hari?
2. Bagaimana kesadaran dan pemahaman karyawan akan pentingnya literasi digital dalam meningkatkan efisiensi kerja ?
3. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi digital bagi karyawan di era digitalisasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kendala yang dihadapi karyawan belum mengoptimalkan kemampuan digital mereka dalam pekerjaan administrasi sehari-hari.
2. Mengetahui kesadaran dan pemahaman karyawan akan pentingnya literasi digital dalam meningkatkan efisiensi kerja.
3. Mengetahui strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi digital bagi karyawan di era digitalisasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan Skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
 - a. Proses penelitian ini akan membantu mengembangkan kemampuan menganalisis data dan informasi, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam berbagai profesi dan karir.
 - b. Karya ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bidang pengetahuan administrasi dan perkembangan literasi digital, serta memperkaya literature akademis.

- c. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya administrasi yang efektif di era digital, baik dalam konteks organisasi maupun masyarakat secara keseluruhan.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 - a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, khususnya untuk program Diploma-IV Administrasi Perkantoran Digital.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan di bidang administrasi dan perubahan teknologi informasi yang semakin penting dalam proses administrasi perkantoran.
 - c. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
 3. Bagi Instansi
 - a. Pengembangan strategi manajemen administrasi yang lebih modern dan efektif.
 - b. Meningkatkan efisiensi kerja dan pengurangan waktu pemrosesan.
 - c. Meminimalkan kesalahan dan meningkatkan akurasi data.